

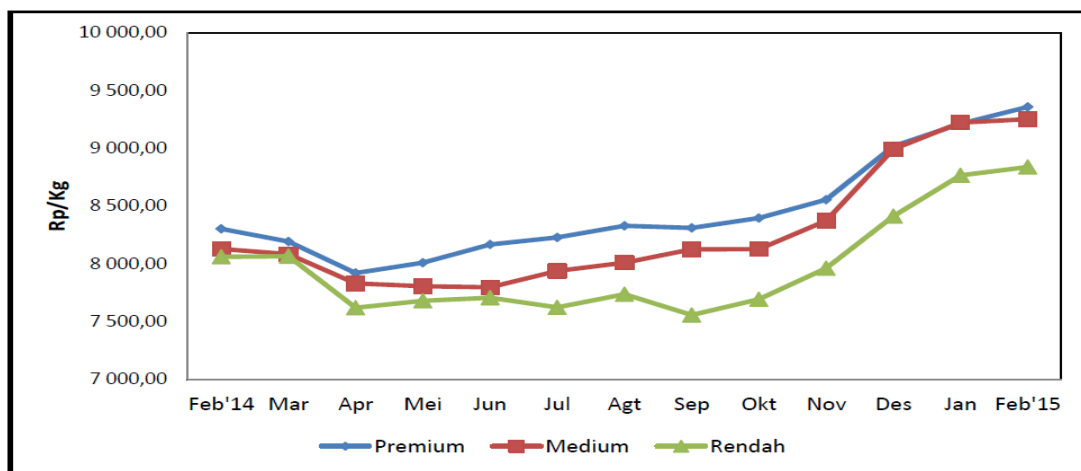
Analisis Harga Beras Februari 2015

Pergerakan Harga

Secara nasional, merujuk survei bulanan Badan Pusat Statistik (BPS), terpantau rerata harga beras pada Februari 2015, harga beras kualitas premium di tingkat penggilingan sebesar Rp 9.358,23 naik sebesar 1,25 persen dibandingkan bulan Januari 2015. Rerata harga beras kualitas medium di tingkat penggilingan sebesar Rp 9.252,01 naik sebesar 0,33 persen. Sedangkan rerata harga beras kualitas rendah di tingkat penggilingan sebesar Rp 8.838,16 naik sebesar 0,83 persen. Maka, dibandingkan dengan Februari 2014, rerata harga beras di tingkat penggilingan pada Februari 2015 untuk kualitas premium naik 12,71 persen, kualitas medium naik 13,81 persen, dan kualitas rendah naik 9,64 persen.

Sementara itu, bahwa kenaikan harga beras selama Februari 2015, terlihat dari level penggilingan. Catatan BPS, harga gabah di tingkat petani pada Februari 2015 turun 0,21 persen, tapi di tingkat penggilingan naik sebesar 0,33 persen. Berikutnya, di tingkat pedagang besar harga beras mengalami kenaikan 1,01 persen, dan terakhir di pedagang eceran harganya dinaikkan 2,88 persen.

Rata-Rata Harga Beras di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas
Februari 2014–Februari 2015



Sementara itu, berdasarkan Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok, Kementerian Perdagangan (Kemendag), harga beras rerata nasional hingga pertengahan Februari 2015, mengalami kenaikan. Namun kenaikannya relatif tak signifikan atau hanya sekitar 2% selama 2 pekan pada Februari 2015. Berdasarkan data Kemendag, Jumat (20/2), harga beras di Jakarta pada 18-19 Februari 2015 sudah mencapai Rp 10.000 per kg atau sudah di atas harga rata-rata nasional. Harga rerata beras secara nasional pada 1 Februari 2015 mencapai Rp 9.629 per kg atau terendah selama hampir satu bulan terakhir. Kemudian pada 10 Februari tercatat mulai ada kenaikan harga menjadi Rp 9.789 per kg. Puncaknya pada 18 Februari, harga beras secara nasional mencapai Rp 9.837 per kg.

Di Pasar Induk Cipinang sebelumnya, terlihat ada kenaikan beras yang terjadi secara bertahap mulai 9 Februari 2015. Hingga tanggal 19 Februari 2015, harga beras jenis IR 2 dijual Rp 11.000/kg dari yang biasa dipasarkan dengan harga Rp 8.500/kg atau naik 29%. Hal yang sama juga terjadi pada beras IR 1 yang biasa Rp 9.500/kg naik menjadi Rp 12.000/kg atau naik 26%. Kenaikan harga juga terjadi pada jenis beras premium. Biasa harga beras premium berada pada level harga Rp10.000/kg, kemudian naik menjadi Rp 13.000/kg atau naik 30%. Kenaikan harga beras dipicu belum meratanya panen beras di beberapa sentra beras penyangga kebutuhan Jakarta, seperti Demak (Jawa Tengah) dan Jawa Barat. Alhasil pasokan beras yang masuk ke Pasar Induk Cipinang turun. Biasanya pasokan dari beberapa lokasi mencapai 1000-2000 ton per hari namun berkurang menjadi 500 ton.